

PENGGUNAAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA BELAJAR SEJARAH PADA MASA PANDEMI COVID 19

Erma Talib

SMA Negeri 22 Makassar
Jalan Pajjaiang, Sudiang Raya, Makassar
ermatalib72@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the use of the internet as a source of history learning to increase the learning motivation of class XI History students at SMA Negeri 22 Makassar in the 2020/2021 academic year. This research was conducted at SMA Negeri 22 Makassar with the research subjects of class XI students. The research sample was carried out by proportional random sampling. The different variable in this study is the use of the internet as a learning resource, while the dependent variable is learning motivation. Data was collected through questionnaires and documentation. Data analysis through regression technique. The use of the internet as a learning resource is categorized as good enough, while students' learning motivation is in the high category. From the results of the regression analysis, the value of $F_{count} = 19.607$ with a significance of $0.000 < 0.05$, which indicates that the use of the internet as a learning resource affects the learning motivation of students in class XI History of SMA Negeri 22 Makassar in the 2020/2021 academic year.

Keywords: *Internet, motivation to learn, History, Covid 19*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI Sejarah SMA Negeri 22 Makasar tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 22 Makasar dengan subjek penelitian siswa kelas XI. Sampel penelitian dilakukan secara *proporsional random sampling*. Variabel beda dalam penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data melalui teknik regresi. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar termasuk kategori cukup baik sedangkan motivasi belajar siswa masuk kategori tinggi. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,607$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Sejarah SMA Negeri 22 Makasar tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Internet, motivasi belajar, Sejarah, Covid 19*

Pemanfaatan teknologi telah menjadi ciri pembelajaran saat ini. Masa milenium ketiga memberikan dampak terhadap seluruh proses kehidupan secara global. Memasuki abad-22 akan terjadi pergeseran pemahaman dalam

menyikapi berbagai fakta termasuk pandangan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Faktor penentunya adalah teknologi informasi, yaitu penyebaran akses dan produksi informasi ke seluruh dunia.

Terlebih lagi saat wabah Covid 19 melanda dunia. Perkembangan lintas batas informasi adalah yang tercepat. Sampai internet ditemukan sekitar tahun 1990, globalisasi informasi telah naik 200% dibanding tahun 1950-an. Keadaan ini juga berpengaruh pada dunia pendidikan karena proses pendidikan pada dasarnya adalah perpindahan informasi terpilih yang tidak lagi terbatas antara murid dan guru bahkan juga harus mulai dibuka ke sumber-sumber informasi yang lebih luas seperti buku dan pusat aktivitas dalam masyarakat luas, lokal, nasional, dan global.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agat mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yagn selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yagn ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidkan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi Informasi terutama Internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi

informasi selain yang ada di buku (Uno, 2008:3).

Begitu juga dengan pemanfaatan internet oleh siswa di SMA Negeri 22 Makasar sebagai alat dalam mengali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Otomo (2002:5) ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Media internet dapat mempermudah mencari suatu informasi yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah, seperti contohnya mencari suatu lokasi wilayah yang bersangkutan dan suatu gambaran peta dsb. Menyadari masalah ini, peneliti merasa tertarik melakukan suatu penelitian yang mampu mengungkap sejauhmana penggunaan internet sebagai media dan sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar di kalangan para siswa.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali tatap muka. Kegiatan setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan pokok yang tidak terpisahkan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan evaluasi atau refleksi tindakan.

Pada akhir tiap tatap muka diadakan evaluasi tindakan terutama yang menyangkut kesesuaian rencana pembelajaran dengan aksi yang terjadi di dalam kelas. Selain itu evaluasi ditujukan pada aktivitas belajar siswa

yang terjadi di dalam kelas. Pada akhir setiap siklus diadakan tes hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tindakan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 22 Makassar yang berlokasi di Pajjaiyang Makassar. Subyek penelitian adalah siswa kelas IXa yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Standar kompetensi yang dijadikan materi ajar penelitian adalah "Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya". Standar kompetensi ini harus diajarkan di kelas IX pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi tentang aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet selama proses pembelajaran berlangsung baik pada siklus I dan siklus II.
2. Tes hasil belajar bentuk obyektif pada setiap akhir siklus I dan siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Teknik observasi untuk menjaring data kemampuan siswa dengan menggunakan media berbasis internet selama proses pembelajaran.
2. Teknik pemberian tes tertulis yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus untuk menjaring data tingkat hasil belajar Sejarah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif tentang penguasaan konsep interaksi antarnegara Asia dan negara lainnya sebagai hasil belajar Sejarah siswa, meliputi mean, median, modus,

simpangan baku, persentase, distribusi frekuensi, dan diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Data penelitian berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik deskriptif. Tujuannya adalah untuk dapat mendeskripsikan karakteristik distribusi tingkat penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya sebagai hasil belajar Sejarah yang dicapai siswa.

Analisis deskriptif terhadap hasil belajar Sejarah siswa meliputi penentuan skor atau nilai tertinggi, skor atau nilai terendah, mean, median, modus, simpangan baku, dan variance serta untuk memberi kemudahan interpretasi dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi atau tabel kategori, dan gambar atau diagram batang.

1. Deskripsi hasil belajar siswa

Data hasil belajar Sejarah siswa dijamin dengan menggunakan tes uraian tertulis yang terdiri atas 10 butir soal bentuk obyektif tes dengan skor jawaban setiap butir adalah 1, sehingga skor tertinggi yang kemungkinan dapat diperoleh siswa adalah 10 dengan nilai ideal 100 dan skor terendah adalah 0 dengan nilai 0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar Sejarah siswa mulai dari nilai 60 sampai dengan 90. Rata-rata hasil belajar Sejarah siswa sebesar 72,19; median sebesar 70,0000; modus sebesar 70,00; standar deviasi sebesar 7,924798 dan variance sebesar 62,8024258.

Median sebesar 70,0000 mengindikasikan bahwa 50 persen siswa memiliki tingkat hasil belajar 70,000 ke atas atau 70,000 ke bawah. Nilai rata-rata 72,19 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah siswa di kelas IX.A SMA Negeri 9 Makassar cenderung berada pada kategori tuntas sedang.

Ukuran dispersi yang relatif kecil yaitu simpangan baku sebesar

7,924798 dengan rentang nilai 30 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam pelajaran Sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis *internet point* di kelas XI SMA

Negeri 22 Makassar cenderung menyebar secara homogen dengan skor minimum aktual 60 dan skor maksimum aktual 90.

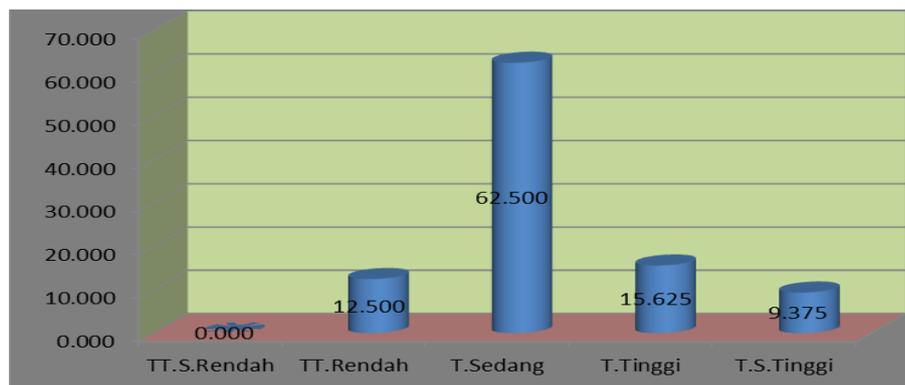
Distribusi nilai dan persentase hasil belajar Sejarah siswa pada siklus I tampak dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi hasil belajar Sejarah siswa siklus I

Rentang Nilai	Kategori	F	Persen
00 – 52	Tidak Tuntas Sangat Rendah	0	0.000
53 – 64	Tidak Tuntas Rendah	4	12.500
65 – 76	Tuntas Sedang	20	62.500
77 – 88	Tuntas Tinggi	5	15.625
89 – 100	Tuntas Sangat Tinggi	3	9.375
	Jumlah	32	100

Tabel 1 menggambarkan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat rendah; 12,500 persen berada pada kategori tidak tuntas rendah; 62,500 persen berada pada kategori tuntas.

Adapun 15,625 persen berada pada kategori tuntas tinggi; dan 9,375 persen berada pada kategori tuntas tinggi. Gambaran tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah siklus I tampak dalam gambar 1.



Gambar 1. Hasil belajar Sejarah siswa siklus I

Hasil tindakan siklus I terhadap hasil belajar Sejarah siswa adalah belum memuaskan. Proses belajar yang terjadi belum maksimal bagi peningkatan hasil belajar

Sejarah siswa. Masih ada 12,500 persen siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

2. Refleksi tindakan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet pada siklus I belum berjalan dengan lancar, masih perlu memotivasi peserta didik dalam melakukan eksplorasi, pemusatan, dan aplikasi.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

1. Deskripsi hasil belajar siswa

Data hasil belajar dijamin dengan menggunakan obyektif tes yang terdiri atas 10 butir soal. Dengan skor jawaban setiap butir adalah 1, sehingga skor tertinggi yang kemungkinan dapat diperoleh siswa adalah 10 dengan nilai ideal 100 dan skor terendah adalah 0 dengan nilai 0.

Nilai hasil belajar siswa mulai dari nilai 70 sampai dengan

100. Nilai rata-rata sebesar 81; median sebesar 80; modus sebesar 80; standar deviasi sebesar 7,9 dan variance sebesar 62,9. Median 80 menggambarkan bahwa 50 persen siswa memiliki tingkat hasil belajar 80 ke atas atau 80 ke bawah. Nilai rata-rata 81 menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar Sejarah siswa di kelas XI SMA Negeri 22 Makassar masih berada pada kategori tuntas dan sangat tinggi.

Ukuran dispersi yang relatif kecil yaitu simpangan baku sebesar 7,93 dengan rentang nilai 30 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar Sejarah siswa di kelas XI SMA Negeri 22 Makassar cenderung tinggi dan menyebar secara merata dengan skor minimum aktual 70 dan skor maksimum aktual 100. Distribusi nilai hasil belajar Sejarah siswa siklus II tampak dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil belajar Sejarah siswa siklus II

Rentang Nilai	Kategori	F	Persen
00 – 52	Tidak Tuntas Sangat Rendah	0	0.000
53 – 64	Tidak Tuntas Rendah	0	0.000
65 – 76	Tuntas Sedang	5	15.625
77 – 88	Tuntas Tinggi	21	65.625
89 – 100	Tuntas Sangat Tinggi	6	18.750
	Jumlah	32	100

Tabel 2 menggambarkan proses pelaksanaan tindakan siklus II terhadap hasil belajar Sejarah siswa sudah meningkat karena seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Proses belajar melalui penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet telah memberikan hasil yang sangat berarti bagi peningkatan hasil belajar Sejarah.

2. Refleksi

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet point pada siklus II berjalan dengan lancar, motivasi belajar siswa sangat tinggi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa.

Kemampuan individu dalam menyampaikan informasi sudah semakin baik. Pembelajaran berjalan secara kondusif dan menyenangkan.

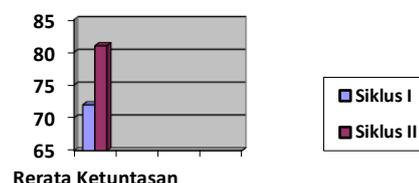
Diskusi kelas semakin hidup karena setiap siswa telah mampu menyampaikan argumentasi yang baik dan logis sesuai dengan perkembangan usia mereka. Indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai maka tindakan pembelajaran dalam penelitian untuk siklus berikutnya tidak perlu dilanjutkan lagi.

PEMBAHASAN

Penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap peningkatan penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya sebagai hasil belajar Sejarah siswa di kelas XI SMA Negeri 22 Makassar.

Peningkatan hasil belajar Sejarah siswa sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan ajar.

Berdasarkan bukti empiris ternyata kontribusi kemampuan mengajar guru menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet point dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil belajar Sejarah siswa siklus I mencapai rerata 72 dan pada siklus II mencapai rerata 81. Gambaran peningkatan hasil belajar Sejarah siswa pada siklus I dan siklus II tampak dalam gambar 3.



Gambar 3. Rerata Ketuntasan Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari peran guru dalam mengelola pembelajaran, terutama ketepatan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, karakteristik siswa, dan bahan ajar. Sujana (2005:22) menyatakan bahwa: "mutu proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan materi guru dan keterampilan mengajarkan".

Gordon (1996:5) menyatakan bahwa: "kualitas hubungan antara guru-siswa adalah penting bila guru ingin menjadi efektif dalam mengajarkan apa pun, mata pelajaran apa pun, isi mata pelajaran apa pun, keterampilan apa pun, atau norma apa pun, bahkan agama atau kepercayaan apapun".

Hamalik (2002:36) bahwa "proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka".

Oleh karena itu, pembelajaran yang baik adalah mengelola faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar itu sendiri serta menjadi saling sinergi dan berdaya guna dalam menciptakan proses yang berkualitas sehingga hasil belajar dapat maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis internet dapat meningkatkan penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya pada pembelajaran Sejarah kelas XI SMA Negeri 22 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Press. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Laporan Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat PLP Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas. 2009. *Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas Sekolah-Penelitian Tindakan Sekolah*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Dryden, Gordon. 2002. *The Learning revolution*. Bandung: Kaifa.
- Efendy, Ahmad. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar*. <http://ahmadefendy.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hamsa. 2009. *Metode Pembelajaran*. <http://aliefhamsa.blogspot.com/2010/06/numbered-heads-together-nht.html>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.
- Hasrawati. 2007. *Computer Pioneer Windows Plus MS. Office xp*. Ppb International College Makassar (The Computer School for Profesional). Jakarta.
- Iwanan Setiawan, Dkk. 2018. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MTs Kelas IX*. Jakarta : Masmedia Buana Pustaka.
- Junaidi, Wawan. 2010. *Media pembelajaran*. <http://wawan-junaidi.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching. Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya,W. 2011. *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Predana Media. Jakarta.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Remaja Press: Jakarta.
- Slavin, E.R. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatini, Etin. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran SEJARAH*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tahoba. 2007. *Manfaat dan Kendala Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi (INTERNET POINT) Sebagai Media Komunikasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. <http://wordpress.files.com>. Diakses pada tanggal 22-8-2008.
- Talib, J., Asra, A. A., & Mapata, D. (2021). *Bahasa Indonesia (Tata Tulis Dan Komunikasi Ilmiah)*. Media Sains Indonesia.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yasa, Doantara. 2008. *Pembelajaran Konvensional*. <http://ipotes.wordpress.com/page/3/>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.